

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 17 Oktober 2020	Revised: 23 Oktober 2020	Accepted: 27 Oktober 2020

PENGARUH PELAKSANAAN TEKNIK *BIRTH BALL* TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN

Wilda Wahyuni Siregar¹, Diah Evawanna Anuhgera¹, Supran Hidayat Sihotang², Sri Maharani¹, Julia Rohana¹

¹Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

²Universitas Tjut Nyak Dhien

e-mail : wilda09wahyuni@gmail.com

Abstract

The 2014 Indonesian Health Demographic Survey (IDHS) noted that 42.96% of prolonged labor was the main cause of maternal and perinatal death followed by bleeding 35.26% and eclampsia 16.44%. One of the efforts to prevent prolonged labor is the use of a birth ball technique that supports childbirth so that it can run physiologically. It is also one of the most helpful methods of responding to pain in an active way and reducing the duration of labor in the active phase. This type of research used in this study was a pre-experimental study using a static group comparison research design. The population in this study were all mothers who gave normal Kala I at the Hamidah Pratama Clinic from March to June 2020. The sampling technique was purposive sampling where the sampling was based on the researcher's own considerations. The sample used was 30 inpartum mothers. Analysis of bivariate data using Mann Withney. The results showed that the results of the p-value $0.0000 < 0.05$, which means that there is a significant effect of the implementation of the birth ball technique on the progress of labor. The average progress of labor for a birth ball performed and not performed was different in that the status of the birth ball was carried out 224.3 minutes faster than that for a non-performed birth ball. Pelvic movements during the birth ball technique performed by the mother help the mother to adapt to the pain and discomfort she experiences. It is hoped that the practice area will become a forum and facilitator for mothers who give birth in the face of a comfortable and pleasant labor process in passing the shorter stage I.

Keywords: birth ball, labor progress

1. PENDAHULUAN

Permasalahan di Indonesia sendiri masih banyak ditemukan diantaranya adalah pertus lama yang merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Pada proses

persalinan melewati empat kala, pada kala satu dibagike dalam dua fase, yaitu fase laten dan fase aktif. Pada fase laten merupakan periode dari awal persalinan hingga titik ketika pembukaan mulai berjalan secara progresif. Fase aktif merupakan periode waktu awal dari

kemajuan aktif pembukaan hingga pembukaan menjadi komplit (Hellen varney, 2015).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2014 juga mencatat bahwa partus lama sebesar 42,96% merupakan penyebab kematian maternal dan perinatal utama disusul oleh perdarahan 35,26% dan eklampsia 16,44%. Angka kematian ibu (AKI) di provinsi Jawa Tengah 2009 berdasarkan laporan di kabupaten/kota sebesar 117,02 kelahiran hidup. Persentasi yang terendah adalah kota Tegal yaitu sebesar 38,91 kelahiran hidup (SDKI, 2014).

Gustyar (2017) menyatakan bahwa selain menggunakan partograf, ada beberapa upaya fisiologis yang dapat dilakukan untuk mencegah persalinan lama seperti, senam hamil dan teknik napas dalam. Upaya lainnya dalam mencegah persalinan lama seperti penggunaan teknik *birth ball* yang mendukung persalinan agar dapat berjalan secara fisiologis. Hal ini juga merupakan salah satu metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif. Penggunaan *birth ball* adalah cara menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul diatas bola dan dengan perlahan mengayunkan pinggul ke depan dan ke belakang, sisi kanan, kiri, dan melingkar.

Birth ball adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I dalam kemajuan persalinan

yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk diatas bola dan bergoyang goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorphin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor dipanggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin (Kurniawati, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian praeksperimen dengan menggunakan desain penelitian static group comparison. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin normal Kala I di Klinik Pratama Hamidah pada bulan Maret sampai bulan Juni tahun 2020. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini dengan cara purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 ibu bersalin kala I yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi atau kelompok yang mendapat perlakuan birth ball dan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak mendapat perlakuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar checklist pada pasien yang diberikan terapi birth ball selama 30 menit persesi. Kemudian data diuji

menggunakan analisis univariat dan analisis bivariante dengan uji independent menggunakan uji Mann Withney.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Juni di Klinik Pratama Hamidah Tanjung Morawa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Tehnik *Birth Ball* pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif

Pelaksanaan Tehnik BirthBall	JUMLAH	
	F	%
Dilakukan	15	50.0%
Tidak Dilakukan	15	50.0%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 30 orang responden yang diteliti terdapat 15 orang (50.0%) ibu inpartu yang melakukan Tehnik *birth ball* dan terdapat 15 orang (50.0%) ibu inpartu yang tidak melakukan Tehnik *birth ball*.

Tabel 2. Lama Fase Aktif Kelompok Perlakuan dan Kontrol pada Ibu Bersalin

Lama Fase Aktif	Kelompok			
	Perlakuan		Kontrol	
	F	%	F	%
≤ 6 jam	10	66,66%	10	66,66%
>6 jam	5	33,33%	5	33,33%
Jumlah	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa lamanya fase aktif pada kedua kelompok adalah sama, yaitu kurang atau sama dengan 6 jam sebanyak 66,66%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga responden berada pada kondisi normal.

Tabel 3. Rata-rata Kemajuan Persalinan pada Ibu Bersalin

Kategori Kelompok	N	Mean	Standart Deviation
Perlakuan	15	224,33	54,211
Kontrol	15	404,20	101,694

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa pada kategori kelompok yang melakukan tehnik *birth ball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 224 menit sedangkan pada kategori kelompok yang tidak dengan melakukan *birth ball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan selama 404 menit.

Tabel 4. Uji Normalitas terhadap Kemajuan Persalinan

Kategori Kelompok	Kolmogorov -Smirnov ^a	Shapiro -Wilk
Perlakuan	0.193	0.921
Kontrol	0.172	0.935

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa uji normalitas data untuk kategori kelompok dilakukan menunjukkan nilai 0.193 pada uji *Kolmogorov-smirnov* dan 0.921

pada uji *Shapiro-Wilk* dimana nilai $p > 0.050$. Pada kategori kelompok yang tidak dilakukan menunjukkan nilai 0.172 pada uji *Kolmogorov-smirnov* dan 0.935 pada uji *Shapiro-Wilk* $p < 0.050$.

Tabel 5. Pengaruh Pelaksaaan Tehnik *Birth Ball* terhadap Kemajuan Persalinan pada Ibu Bersalin

Kategori Kelompok	N	Mean	SD	p-Value
Perlakuan	15	9,1	54,2	0.0000
Kontrol	15	21,8	101,6	

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa responden yang melakukan *birth ball* dengan jumlah 15 orang mengalami rata-rata kemajuan persalinan sebesar 9,1 menit dengan simpangan baku sebesar 54,2. Sedangkan pada responden yang tidak melakukan Teknik *birth ball* mengalami kemajuan persalinan sebesar 21,8 menit dengan simpangan baku sebesar 101,6. Hasil analisis menggunakan independent samples test dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.00000 > 0,05$ yang berarti ada pengaruh pelaksanaan teknik *birth ball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu inpartu kala 1 di klinik pratama hamidah tanjung morawa.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Pelaksanaan teknik *Birth Ball* terhadap Kemajuan Persalinan pada

Ibu Bersalin di Klinik Pratama Hamidah Tanjung Morawa Tahun 2020 didapatkan hasil bahwa kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan dengan sampel berjumlah 15 orang mempunyai rata-rata kemajuan persalinan sebesar 134 menit dengan simpangan baku sebesar 41,89 sedangkan kemajuan persalinan untuk status *birth ball* tidak dilakukan dengan sampel berjumlah 15 orang mempunyai rata-rata kemajuan persalinan sebesar 274 menit dengan simpangan baku sebesar 81,084. Dengan menggunakan uji *t* sampel independen dimana nilai varians dianggap berbeda dan hipotesis alternatifnya yaitu rata-rata kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan dan tidak dilakukan adalah berbeda (two-tailed).

Dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai $p\text{-value} 0,0000 > 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang bermakna dengan pelaksanaan teknik *birth ball* Terhadap kemajuan persalinan. Rata-rata kemajuan persalinan untuk status *birth Ball* dilakukan dan tidak dilakukan adalah berbeda dimana status *birth ball* dilakukan lebih cepat 224,3 menit dibandingkan dengan status *birth ball* tidak dilakukan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Aprilla(2014) yang menyatakan bahwa kala I persalinan akan beragam pada setiap ibu. Semakin seorang ibumerasa relaks dan

semakin mobile maka akan semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menuju ke pembukaan lengkap. Di awal proses persalinan sebaiknya ibu tidak hanya berbaring di tempat tidur. Mengganti posisi setiap setengah hingga dua jam sekali akan sangat membantu proses persalinan. Ibu dapat jongkok atau menggunakan birthing ball atau bean bag chair untuk bersandar dan menggoyangkan panggul.

Dengan bola ditempatkan di tempat tidur, ibu dapat berdiri dan bersandar dengan nyaman di atas bola, mendorong dan mengayunkan panggul untuk mobilisasi. Dengan bola di lantai atau tempat tidur, ibu dapat berlutut dan membungkuk dengan berat badan tertumpu di atas bola, bergerak mendorong panggul dan dapat membantu bayi berubah ke posisi yang benar (posisi belakang kepala) sehingga memungkinkan kemajuan persalinan menjadi lebih cepat. *Birth ball* membantu ibu untuk tetap pada posisi berdiri dan juga membuka panggul, mendorong bayi untuk bergerak ke arah bawah. Mengubah posisi selama persalinan akan mengubah bentuk dan ukuran panggul yang mana akan membantu kepala bayi bergerak ke posisi optimal selama kala I persalinan dan membantu bayi berotasi (Mathewet al., 2012).

Berbeda dengan ibu yang hanya berbaring selama kala I, maka tekanan kepala ke serviks akan lebih banyak diserviks posterior (serviks arah jam 6)

sehingga akhirnya banyak sekali kasus bibir serviks anterior yang membuat proses persalinan menjadi semakin lamadan semakin menyakitkan (Aprillia, 2014). Menurut asumsi peneliti, pelaksanaan tehnik *birth ball* terhadap kemajuan persalinan sangat berpengaruh. Dimana tehnik *birth ball* membantu ibu bersalin untuk mempersingkat kala I.15 responden yang melakukan tehnik *birth ball* mengalami waktu kala I fase aktif yang singkat dimana waktu tersingkat yang dilalui oleh responden pada kala I fase aktif setelah dilakukan tehnik *birth ball* adalah 75 menit. Ibu bersalin mengatakan nyaman dan rileks dalam menghadapi persalinan karena bantuan *birth ball*. Semangat dan antusiasme para ibu bersalin juga sangat membantu psikologis ibu dalam mengolah rasa sakit dan menciptakan suasana yang positif bagi ibu sehingga rahim dapat berkontraksi secara maksimal. Gerakan *pelvic* pada saat melakukan tehnik *birth ball* yang dilakukan oleh ibu bersalin membantu ibu dalam beradaptasi dengan rasa nyeri dan ketidaknyamanan yang dialaminya.

5. KESIMPULAN

1. Mayoritas karakteristik responden dengan jumlah 30 orang ibu bersalin berada pada rentang usia reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun sebanyak 17 orang (56,7%), paritas multigravida sebanyak 17 orang (56.7%) dan berdasarkan

pekerjaan pegawai swasta sebanyak 16 orang (53,4%).

2. Sebanyak 30 orang responden dibagi menjadi dua kelompok dimana masing - masing kelompok terdiri dari 15 orang (50.0%) ibu bersalin untuk kategori kelompok yang melakukan tehnik *birth ball* dan 15 orang (50.0%) untuk kategori kelompok yang tidak melakukan.
3. Kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan memiliki rata-rata sebesar 224 menit dengan simpangan baku sebesar 54,211 sedangkan pada status *birth ball* tidak dilakukan memiliki rata-rata kemajuan persalinan sebesar 404 menit dengan simpangan baku sebesar 101,694.
4. Terdapat pengaruh yang bermakna antara pelaksanaan tehnik *birth ball* terhadap kemajuan persalinan, dimana rata-rata kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan dan tidak dilakukan adalah berbeda (two-tailed) dan lebih cepat sebesar 9,13 menit dibandingkan status *birth ball* tidak dilakukan dengan nilai p-value sebesar $0,00000 > 0,05$.

6. SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan kepada lahan praktik untuk menjadi wadah serta fasilitator bagi ibu bersalin dalam

menghadapi proses persalinan yang nyaman dan menyenangkan dalam melewati kala I yang lebih singkat.

2. Bagi Pendidikan Kebidanan

Diharapkan kepada Pendidikan Kebidanan untuk memfasilitasi mahasiswa kebidanan dalam pengembangan ilmu tentang penggunaan *birth ball* sehingga mahasiswa memiliki keterampilan khusus dalam memberikan pelayanan kepada ibu bersalin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan tehnik *birth ball* terhadap kemajuan persalinan dan kelancaran kala II dengan metode penelitian yang baru dan sampel-sampel terpilih serta penggunaan *self hypnosis* sebagai komunikasi dalam mempengaruhi alam bawah sadar ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Yessie.2014.*Gentle Birth Balance : Persalinan Holistik mind, Body and Soul*.Bandung : Qanita
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara.2014.*Profil Kesehatan Provinsi Sumara Utara Tahun 2014*.Dinkessumaterautara.waw.depk.es.go.id>2014
- Eniyata dan Melisa Putri R.2012.*Ashuan Kebidanan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Pustaka Erlangga

- Gustyar, Indah dan Eka Nouyriana. 2017. *Penerapan Teknik Pelvic Rocking dengan Birth Ball pada Ibu Bersalin terhadap Kemajuan Persalinan diBPM Syafrida Kabupaten Kebumen Tahun 2017*. Program Studi DiplomaIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah. Gombong
- Hermina, Conny Widya dan Agus Wirajaya. 2015. *The Conny Method : Menjalani Kehamilan dan Persalinan dengan Tenang, Nyaman, Bahagia, serta Penuh Percaya Diri*. Jakarta : Gramedia
- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik(JNPK). 2014. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusi Dini : Buku Acuan dan Panduan edisi ketiga*. Jakarta
- Kurniawati, Ade, dkk. 2017. *Efektivitas Latihan Birth Ball terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida*. *Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*. 5(1) : 1-10
- Kustari, Oktifa, dkk.2012.*Birth Ball Pengaruh Terapi Birth Ball Terhadap Nyeri Persalinan*. Malang : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Program Studi Ilmu Keperawatan
- Lockhart, Anita dan Lyndon Saputra. 2014. *Asuhan Kebidanan: Kebidanan Patologi*. Pamulang : Bina rupa Aksara
- Mallak, Jan S. 2017. *Suggested Birthing Ball Protocol*. *International Journal of Child birth Education*. 13(1) : 1-3
- Maryunani, Anik dan Eka Puspita. 2013. *Asuhan Kegawat daruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : TIM
- Masbait, Sahtria Ningsih, dkk. 2015. *Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum dan Setelah Dilakukan Pelvic Rocking dengan Birthing Ball pada Ibu Bersalin di RB Rahayu Ungaran Tahun 2015*
- Mathew, Albin et al.2012.A Comparative Study On Effect of Ambulation and Birthing Ball On Maternal and Newborn Outcome Among Primigravida Mothers in Selected Hospitals in Mangalore. *Nitte University Journal of Health Science*.2(2) : 2-5
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ondeck, Michele. 2014. *Healthy Birth Practice#2: Walk, move around, and change position Trough out Labor*. *The Journal of Perinatal Education*. 23(4) : 188-193
- Prawirohardjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
- Riyanto, Agus. 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Sofian, Amru. 2012. *Rustam Mochtar : Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologis, Obstetri Patologi*. Jakarta : EGC
- Sofiyati. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Salemba Medika
- Sondakh, Jenny J. S. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi BaruLahir*. Jakarta : Erlangga
- Sriwenda, Djuju dan Yulinda. 2016. *Efektivitas Latihan Birth Ball terhadap Efikasi Diri Primipara dengan Persalinan Normal*. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*. 4(3) : 141-147
- Sulistyawati, A. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Salemba Medika.